

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dianalisis secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>79</sup> Metode penelitian asosiatif kausal, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>80</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sejumlah variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu variabel profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut dianalisis menggunakan pengujian statistik untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses laporan keuangan serta laporan keberlanjutan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resminya yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan perusahaan yang terdapat pada situs web resmi perusahaan yang terdaftar. Bursa Efek Indonesia dipilih karena merupakan Pasar Modal utama di Indonesia yang mencatat dan mengawasi emiten dari berbagai sektor industri, termasuk properti dan real estate.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 8.

<sup>80</sup> Sugiyono. 36-37.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga meliputi objek dan benda alam lainnya. Selain itu, populasi bukan sekadar jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan seluruh karakteristik dan sifat yang dimilikinya.<sup>81</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 yang berjumlah 91 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, dimana ukuran sampelnya lebih kecil daripada populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan populasi.<sup>82</sup> Sampel penelitian ini diambil secara *purposive*, yaitu dengan memilih seluruh data laporan keuangan dan CSR pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024 sebagai sampel penelitian.

Oleh karena itu, sampel penelitian ini berupa data sekunder lengkap selama empat tahun, yang mencakup informasi mengenai profitabilitas, aktivitas CSR, dan nilai perusahaan. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Sugiyono. 80.

<sup>82</sup> Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024). 200.

<sup>83</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 36.

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
- b. Perusahaan sektor properti dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
- c. Perusahaan sektor properti dan real estate yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2021-2024.
- d. Perusahaan sektor properti dan real estate yang menggunakan *Indeks Global Reporting Initiative* (GRI) pada laporan keberlanjutan selama periode 2021-2024.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

| No | Kriteria Sampel   | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024   | 91     |
| 2  | Perusahaan sektor properti dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024                         | 67     |
| 3  | Perusahaan sektor properti dan real estate yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2021-2024  | 21     |
| 4  | Perusahaan sektor properti dan real estate yang menggunakan <i>Indeks Global Reporting Initiative</i> (GRI) pada laporan keberlanjutan selama periode 2021-2024 | 14     |

| <b>No</b> | <b>Kriteria Sampel</b>           | <b>Jumlah</b> |
|-----------|----------------------------------|---------------|
|           | Jumlah sampel perusahaan         | 14            |
|           | Jumlah periode penelitian        | 4             |
|           | <b>Total data yang digunakan</b> | <b>56</b>     |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , 2026 (data diolah)

Dari beberapa kriteria tersebut didapat sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan sektor properti dan real estate, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**Daftar Sampel Penelitian**

| <b>NO</b> | <b>KODE EMITEN</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>        |
|-----------|--------------------|-------------------------------|
| 1         | CTRA               | Ciputra Development Tbk       |
| 2         | BSDE               | Bumi Serpong Damai Tbk.       |
| 3         | PWON               | Pakuwon Jati Tbk              |
| 4         | SMRA               | Summarecon Agung Tbk          |
| 5         | KIJA               | Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| 6         | ASRI               | Alam Sutera Realty Tbk        |
| 7         | LPKR               | Lippo Karawaci Tbk            |
| 8         | TRIN               | Perintis Trinita Properti Tbk |
| 9         | DILD               | Intiland Development Tbk      |
| 10        | PPRO               | PT PP Property Tbk            |
| 11        | ADCP               | Adhi Commuter Properti Tbk    |
| 12        | REAL               | Repower Asia Indonesia Tbk    |

| NO | KODE EMITEN | NAMA PERUSAHAAN  |
|----|-------------|------------------|
| 13 | DUTI        | Duta Pertiwi Tbk |
| 14 | LPLI        | Star Pacific Tbk |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , 2026 (data diolah)

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel dependen.<sup>84</sup> Adapun variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini adalah Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

##### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau hasil, yang diduga muncul sebagai respons terhadap variabel lain.<sup>85</sup> Adapun variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### E. Definisi Operasioal

##### 1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan menggunakan PBV sebagai indikator perhitungannya. Nilai perusahaan diukur menggunakan indikator *Price to Book Value (PBV)*, rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.<sup>86</sup> PBV dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan nilai buku per lembar saham, di mana nilai buku per lembar saham

<sup>84</sup> Vivid Dekanawati et al., "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan," *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 2 (2023): 159.

<sup>85</sup> Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 57-58.

<sup>86</sup> Ningrum, "Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)." 24-25.

diperoleh dari total ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini memberikan gambaran seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap unit nilai buku perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## 2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas perusahaan, karena ROA lebih komprehensif dibandingkan dengan indikator *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) dalam mengukur tingkat pengembalian secara menyeluruh baik hutang maupun modal. ROA dapat mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya dengan aktiva yang dimiliki. ROA menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.<sup>87</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pengungkapan CSR dalam penelitian ini menggunakan indeks GRI 2021 yang terdiri dari 117 item. Dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum XIj}{nj}$$

Keterangan:

CSRIj = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

---

<sup>87</sup> Adriana Gita Candra dan Wayan Cipta, "Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan" 13, no. 1 (2022): 71–81.

$\Sigma X_j$  = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

$n_j$  = Jumlah keseluruhan item yang diungkapkan (diberi nilai 1 jika diungkapkan, jika tidak nilai 0)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapat dari beberapa literatur seperti buku, artikel jurnal, serta literatur sejenisnya yang berkaitan serta menunjang penelitian yang dilakukan.<sup>88</sup> Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan pendekatan dokumentasi, yakni dengan cara mencatat dan mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan dan dapat diakses secara umum pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *website* resmi perusahaan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>89</sup> Instrumen penelitian pada penelitian ini berdasarkan informasi kuantitatif dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2021 sampai dengan 2024 yang dipublikasikan oleh Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun *website* resmi perusahaan. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas dan

---

<sup>88</sup> M Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–5443.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 102.

*Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau memaparkan kondisi data yang telah terkumpul, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.<sup>90</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat beberapa panduan pada uji normalitas dengan menggunakan metode uji kolmogrov smirnov ini, yang disebutkan sebagai berikut:<sup>91</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal,
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Jika antara variabel bebas terjadi

---

<sup>90</sup> Sugiyono. 147.

<sup>91</sup> Nugraha, "Pengaruh Return of Asset ( ROA ), Return on Equity ( ROE ) Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Bank BSI Syariah Gatot Subroto )."

multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi bebas tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tidak terhingga.<sup>92</sup> Nilai toleransi, atau nilai lawannya yakni *Variance Inflation Factor* (VIF), dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi. Kedua ukuran menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mewakili variabel independen lainnya.

Toleransi adalah ukuran dari variabilitas yang disebabkan oleh variabel bebas tertentu yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah, yang menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  adalah nilai *cut-off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>93</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, itu disebut homoskedastisitas, dan jika variasi berubah, itu disebut heteroskedastisitas.<sup>94</sup> Untuk mengetahui apakah ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui hasil uji statistik.<sup>95</sup>

---

<sup>92</sup> Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017). 71.

<sup>93</sup> Kurnia Abd R. P. Daud, Greis M. Sendow, dan Regina T. Saerang, "Pengaruh Karakteristik Individu, Kepribadian, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Unit Dok dan Galangan, Bitung," *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 724–735.

<sup>94</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 178.

<sup>95</sup> Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. 87.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti membentuk pola titik yang teratur baik bergelombang, melebur kemudian menyempit dikatakan terjadi heteroskedastisitas;
- b) Jika pola tidak jelas, seperti titik tersebut menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>96</sup>

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan menggunakan uji *white* (*White Test*). Uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat ( $U^2_i$ ) dengan variabel independen. Dari persamaan regresi ini dapatkan  $R^2$  untuk menghitung  $c^2$ , dimana  $c^2 = n \times R^2$ . Hipotesis alternatif yang diajukan adalah ada heteroskedastisitas dalam model. Jika hasil uji *white* signifikan secara statis menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

Jika  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak. Nilai  $c^2$  mengikuti distribusi chi square dengan derajat bebas (df) sama dengan jumlah variabel dependen dalam model.<sup>97</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ).<sup>98</sup>

Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh

---

<sup>96</sup> Alisyah Fatiya Raghda dan Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2021," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 10 (2022): 15452–15466.

<sup>97</sup> Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariant dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. 91-92.

<sup>98</sup> Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, dan Wensy F.I Rompas, "Pengaruh Angkatan Kerja dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 49–60.

antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.<sup>99</sup> Adapun pada metode *Durbin-Watson*, kriteria pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut:<sup>100</sup>

- 1)  $<dL$  : terdapat autokorelasi (+)
- 2)  $dL$  sampai  $Du$  : tanpa kesimpulan
- 3)  $dU$  sampai  $4-dU$  : tidak terdapat autokorelasi
- 4)  $4dU$  sampai  $4-Dl$  : tanpa kesimpulan
- 5)  $>4-dL$  : ada autokorelasi (-)

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan atau keeratan hubungan, korelasi dapat juga untuk mengetahui arah hubungan dua variabel numerik. Misalnya, apakah hubungan berat badan dan tekanan darah mempunyai derajat yang kuat atau lemah, dan juga apakah kedua variabel tersebut berpola positif atau negatif.<sup>101</sup> Koefisien korelasi yang bergerak dari -1 hingga +1, adalah metrik yang digunakan dalam analisis korelasi untuk menunjukkan seberapa erat variabel-variabel berhubungan. Hubungan positif sempurna dilambangkan dengan koefisien +1, hubungan negatif sempurna dengan koefisien -1, dan tidak ada hubungan sama sekali dengan koefisien 0.<sup>102</sup>

---

<sup>99</sup> Agha De Aghna Setya Budi, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian," *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11.

<sup>100</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. 71.

<sup>101</sup> Rr Nur Fauziyah, *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis* (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2018). 4.

<sup>102</sup> Mieke Nurmalasari, "Analisis Korelasi", *Mik* 411 (2018), 1–15.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>103</sup> Rumus yang digunakan untuk regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>104</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

e = Error

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen terhadap variabel dependen pada sebuah penelitian. Dalam menggunakan uji t parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria:<sup>105</sup>

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>103</sup> Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariant dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. 53.

<sup>104</sup> Mutia; Faranika and Ilham Illahi, "Analisis Pengaruh Green Accounting Dan Kualitas Audit Nilai Perusahaan," *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 141–161.

<sup>105</sup> Nugraha, "Pengaruh Return of Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Bank BSI Syariah Gatot Subroto )."

2) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>106</sup>

b. Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>107</sup> Dalam konteks ini, uji F akan menguji apakah profitabilitas dan CSR secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan. Untuk mengetahui apakah perbedaan cukup besar secara statistik, uji ini membandingkan varians di antara kelompok untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Pengujian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$  : Variabel profitabilitas dan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV

$H_1$  : Variabel profitabilitas dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV

2) Menentukan f-hitung dan f-tabel

a) Apabila f-hitung  $<$  f-tabel, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

---

<sup>106</sup> Firnas Dafa Galih Pratama, Barkah Susanto, dan Farida, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award," *Unimma Journal*, 2022, 885–905.

<sup>107</sup> Raghda dan Rahmani, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2021."

b) Apabila  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ , maka hipotesis diterima, ini berarti secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Ini menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan yang tersisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.<sup>108</sup>

Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Dalam kenyataan nilai *adjusted*  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati, jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai 0. Secara matematis adalah sebagai berikut.<sup>109</sup>

- 1) Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = 1$
- 2) Sedangkan jika  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1-k)/(n-k)$
- 3) Jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai negatif.

---

<sup>108</sup> Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. 143.

<sup>109</sup> Tony Adhitya, "Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Pay-out Ratio," *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* II, no. 2 (2022): 238–257.